

Analisis Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Sekolah Dasar

Sefa Mardiyana, Rokhmaniyah

Universitas Sebelas Maret
sefa.mardiyana@student.uns.ac.id

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

The library is a core part of the implementation of education in school institutions. The existence of good library management will certainly be able to provide benefits for all school members, especially for students' declining interest in reading. The purpose of this study was to analyze (1) library management tips in increasing elementary school students' literacy interest (2) characteristics of library layout services in increasing elementary school students' literacy interest (3) characteristics of library reference services in increasing elementary school students' literacy interest, and (4) library circulation services in increasing students' literacy interest in elementary schools. This study used a descriptive qualitative research method with the research subjects being the head of the library, teacher, and elementary school student. The data collection methods used in this research include interviews, observation, and documentation. The results of the research show that good library management, including good spatial management, reference services, and circulation services, can have a good influence on increasing students' interest in literacy, especially in reading.

Keywords: Management, Library, Literacy Interest, Elementary School

Abstrak

Perpustakaan merupakan bagian inti dari suatu pelaksanaan pendidikan di lembaga sekolah. Adanya pengelolaan perpustakaan yang baik tentu akan dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga sekolah, khususnya bagi minat baca siswa yang semakin menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) kiat-kiat pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat literasi siswa sekolah dasar (2) karakteristik layanan tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat literasi siswa sekolah dasar (3) karakteristik layanan referensi perpustakaan dalam meningkatkan minat literasi siswa sekolah dasar, dan (4) layanan sirkulasi perpustakaan dalam meningkatkan minat literasi siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian kepala perpustakaan, guru, dan siswa sekolah dasar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik, meliputi adanya pengelolaan tata ruang, layanan referensi, dan layanan sirkulasi yang baik, sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan minat literasi siswa khususnya dalam hal membaca.

Kata kunci: Pengelolaan, Perpustakaan, Minat Literasi, Sekolah Dasar



PENDAHULUAN

Literasi adalah hal yang sangat esensial di era saat ini (Rahmawati et al., 2022). Kemampuan literasi membaca merupakan aspek dasar yang harus dimiliki oleh siswa yang digunakan untuk menyerap berbagai sumber informasi yang diterima (Mahardhani et al, 2021; Sukma & Sekarwidi 2021). Membaca merupakan suatu kegiatan yang memberikan manfaat, hal ini karena dengan membaca dapat memberikan informasi penting yang bahkan sebelumnya belum diketahui. Namun, dewasa ini, membaca menjadi hal yang sangat memprihatinkan, dimana, kegiatan membaca yang seharusnya menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mengasyikkan justru menjadi kegiatan yang saat ini jarang dilakukan dan cenderung membosankan.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh UNESCO pada tahun 2022, menyatakan bahwa minat membaca di Indonesia berada pada peringkat ke-60 dari 70 negara. Hal ini tentu menjadi kondisi yang sangat memprihatinkan bagi negara Indonesia. Terlebih lagi, dewasa ini perkembangan minat membaca siswa khususnya di lingkungan sekolah seringkali berbenturan dengan persoalan fasilitas membaca, semua siswa tidak bisa mendapatkan buku yang membantu merangsang minat bacanya. Kurangnya fasilitas membaca yang baik menjadi masalah utama dalam menumbuhkan minat baca siswa. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak dapat menyalurkan minat bacanya, karena belum adanya fasilitas membaca yang memadai yang dapat merangsang minat membaca anak.

Dalam suatu jenjang pendidikan tentu terdapat standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal sarana prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukmaranti, et al., 2020) yang menyebutkan bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) sekurang-kurangnya harus memiliki 11 jenis prasarana sekolah, yang meliputi (1) ruang kelas, (2) ruang perpustakaan, (3) ruang laboratorium IPA, (4) ruang pimpinan, (5) ruang guru, (6) ruang beribadah, (7) ruang UKS, (8) jamban, (9) gudang, (10) ruang sirkulasi, (11) tempat bermain/olahraga.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa perpustakaan merupakan salah satu komponen utama yang mampu menunjang proses pembelajaran khususnya dalam hal meningkatkan minat baca siswa. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Suryana & Windayana (2022) dalam penelitiannya bahwa perpustakaan sekolah merupakan penyelenggaraan di dalam sekolah terkait dengan hal membaca dan masing-masing sekolah pasti mempunyai perpustakaan, memiliki tujuan utama yaitu membantu melaksanakan serta mencapai tujuan sekolah maupun tujuan dari pendidikan umum. Tempat berlangsungnya proses pendidikan serta pembelajaran yang dimana nilai, ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan, wawasan diberikan dan dikembangkan agar mencapai tujuan pendidikan nasional adalah sekolah. Namun, perlu diingat, untuk perpustakaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan tentu perlu adanya pengelolaan yang baik untuk dapat menunjang hal tersebut. Pengelolaan perpustakaan merupakan suatu proses untuk mengatur segala komponen yang ada di perpustakaan untuk penataan yang lebih efektif dan terstruktur. Dengan adanya pengelolaan yang baik seperti halnya penataan buku dan ruangan yang terstruktur, administrasi yang terkelola, dan pelayanan yang menyenangkan akan minat seluruh komponen yang ada di sekolah khususnya siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, sehingga dengan adanya pengelolaan yang baik perpustakaan akan dapat mencapai tujuannya dalam mendukung kemajuan Pendidikan di sekolah salah satunya dengan membantu meningkatkan minat baca siswa.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Haris, A., et al (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan minat

baca, namun penelitian tersebut hanya berfokus pada faktor yang ada di dalam perpustakaan seperti halnya pengelolaan tata ruang, referensi, dan sirkulasi tanpa mempertimbangkan faktor luar seperti halnya berkolaborasi dengan perpustakaan daerah setempat. Berbeda dengan penelitian ini, dimana selain mempertimbangkan faktor dalam juga mempertimbangkan faktor luar yang memungkinkan mampu mendukung pengelolaan perpustakaan menjadi lebih baik

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan perpustakaan yang ada di SD yang meliputi layanan sirkulasi, layanan tata ruang, ataupun layanan referensi. Dengan adanya pengelolaan perpustakaan yang baik diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk datang dan membaca di perpustakaan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana, penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati (Rubiyanto, 2013). Dalam penelitian kualitatif prosedur penelitian yang dilakukan yaitu sesuai dengan konteks dan setting apa adanya atau alamiah (*naturalistic*) dari apa yang diteliti, hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena, keterlibatan secara mendalam serta hubungan erat antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Dalam hal ini subjek yang diteliti meliputi kepala perpustakaan, guru, dan siswa SD Negeri 1 Karangsembang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, pengamatan serta dokumentasi. Wawancara merupakan proses tanya jawab yang terjadi antara pewawancara dengan narasumber dengan maksud tertentu (Yudiantara et al., 2021). Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat literasi siswa sekolah dasar. Selama pengamatan, metode yang diterapkan adalah observasi partisipatif, di mana peneliti aktif mengamati, mendengarkan, dan turut serta dalam pelaksanaan kegiatan (Setiawan, 2021).

Pengumpulan informasi atau data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu mencatat catatan dokumen sebagai sumber data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan interaktif Miles dan Huberman, dimana dalam menggunakan pendekatan tersebut melibatkan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta pembuatan kesimpulan dan verifikasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun data dengan cara yang sistematis dan holistik untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait peningkatan literasi siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan mengenai penegelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat literasi siswa sekolah dasar didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana pengelolaan perpustakaan yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Karangembang?	Pengelolaan perpustakaan di SDN 1 Karangembang diawali dengan melengkapi administrasi, perangkat yang dibutuhkan perpustakaan lengkap, koleksi buku memenuhi
Apakah pelayanan kepada siswa selama ini berjalan dengan baik?	Ya, pelayanan kepada siswa berjalan baik.
Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengelola perpustakaan yang baik untuk meningkatkan minat literasi siswa?	Cara mengelola perpustakaan untuk dapat meningkatkan minat literasi siswa yaitu dengan menambah koleksi buku supaya anak-anak lebih tertarik, penataan buku disesuaikan dengan jenisnya, dekorasi perpustakaan dengan cat warna warni sehingga menarik
Apakah perpustakaan di SD Negeri 1 Karangembang memiliki visi dan misi tersendiri dalam meningkatkan pelayanan terhadap siswa?	Ya, memiliki.
Apakah perpustakaan sekolah memiliki sumber informasi yang cukup dalam meningkatkan minat baca siswa?	Ya, perpustakaan SDN 1 Karangembang memiliki sumber informasi yang cukup untuk meningkatkan minat baca siswa, dimana buku-bukunya terdiri dari fiksi, non-fiksi, ensiklopedia, kamus, buku pelajaran
Apakah kualifikasi perpustakaan di SD Negeri 1 Karangembang sudah sesuai dengan kebutuhan?	Ya, kualifikasi perpustakaan SDN 1 Karangembang sudah sesuai dengan kebutuhan
Apakah ada kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa?	Ada, salah satu kendala dalam pengelolaan perpustakaan berkaitan dengan peningkatan minat baca siswa yaitu terletak pada penambahan buku koleksi terutama yang fiksi (buku cerita), karena jumlah siswa banyak, sedangkan pendanaan dari dana BOS hanya boleh digunakan untuk penambahan buku pelajaran.
Bagaimana solusi yang harus dilakukan untuk dapat mengatasi kendala dalam proses pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?	Solusi dari kendala pengadaan buku sementara dengan cara dibantu wali murid atau dari siswa (kenang-kenangan ketika sudah lulus).

Apakah kegiatan pembiasaan literasi di sekolah sudah berjalan?	Ya, pembiasaan literasi berjalan rutin sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
Untuk kegiatan pembiasaan literasi, apakah buku-buku yang digunakan berasal dari perpustakaan?	Ya, buku-buku yang digunakan berasal dari perpustakaan.
Apakah ada penghargaan tersendiri bagi siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan?	Ya, ada penghargaan tersendiri bagi siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan.

Tabel 2. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana pengelolaan perpustakaan yang dilaksanakan di SDN 1 Karangkembang?	Pengelolaan perpustakaan di SD Negeri 1 Karangkembang sudah baik.
Menurut bapak/ibu bagaimana dukungan bapak/ibu terhadap pengelolaan perpustakaan yang baik untuk meningkatkan minat baca siswa?	Dukungan dari setiap guru terkait pengelolaan perpustakaan adalah mengajak siswanya untuk belajar di perpustakaan, tidak hanya belajar terkait materi pelajaran melainkan memberikan kebebasan kepada mereka untuk dapat membaca buku yang mereka sukai kemudian nantinya diminta untuk menceritakan kembali isi dari buku yang sudah mereka baca.
Menurut bapak/ibu seberapa penting pengelolaan perpustakaan bagi sekolah?	Pengelolaan perpustakaan sangat penting untuk menunjang kemajuan sekolah.
Bagaimana upaya yang bapak/ibu lakukan terhadap siswa dalam menunjang pendidikan melalui perpustakaan?	Dengan mengajak siswa belajar di perpustakaan, baik untuk belajar materi Pelajaran ataupun sekedar memberi kesempatan kepada mereka untuk membaca buku yang mereka sukai.
Menurut bapak/ibu bagaimana peran perpustakaan dalam menunjang pendidikan di sekolah?	Pengelolaan perpustakaan sangat penting untuk menunjang kemajuan sekolah

Tabel 3. Hasil Wawancara dengan Siswa

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana pelayanan kepala/petugas perpustakaan dalam mengelola perpustakaan di SD Negeri 1 Karangkembang?	Pelayanan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dilayani dengan baik dan ramah
Menurut kalian hal apa yang membuat kalian tertarik untuk membaca ke perpustakaan?	Saya senang berkunjung dan membaca ke perpustakaan karena buku-buku yang menarik, perpustakaan terdapat AC, tempatnya nyaman, pelayanannya baik.

Apakah perpustakaan sekolah memiliki sumber informasi/buku-buku yang lengkap dalam meningkatkan minat baca siswa?	Ya, perpustakaan memiliki buku-buku yang cukup lengkap. Saya suka membaca buku cerita sejarah seperti Palagan Semarang dan lain-lain.
Apakah perpustakaan seringkali digunakan sebagai tempat penyelesaian tugas sekolah?	Iya, jika ada tugas dari guru. Jika tidak ada ke perpustakaan hanya untuk membaca.
Apakah ada kendala yang sering kalian temui dalam berkunjung ke perpustakaan?	Tidak ada.
Bagaimana harapan kalian terhadap kendala yang terdapat di perpustakaan SD Negeri 1 Karangsembang?	Harapannya perpustakaan SD Negeri 1 Karangsembang bisa memiliki buku-buku yang lebih lengkap khususnya buku cerita supaya banyak macam-macam buku yang bisa dibaca

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa dalam melakukan pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan minat literasi siswa sekolah dasar perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya yaitu sebagai berikut :

a. Kiat dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Karangsembang diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

- 1) Dalam pengelolaan perpustakaan, pihak sekolah melibatkan kepala perpustakaan, guru, dan siswa. Dimana, dalam hal ini kepala perpustakaan berperan penting dalam memberikan pelayanan di perpustakaan secara optimal. Guru berperan untuk memotivasi siswa untuk dapat berkunjung ke perpustakaan salah satunya dengan melakukan pembelajaran di perpustakaan. Dengan adanya kerja sama yang baik antara berbagai pihak diharapkan siswa mampu menjadi generasi yang gemar membaca, mampu memilah informasi, dan mampu mengamalkan informasi yang ada dalam bacaan (Machromah et al., 2020).
- 2) Sekolah bekerja sama dengan perpustakaan daerah setempat. Dimana dalam hal ini sekolah dapat menjalin kerja sama dengan perpustakaan daerah setempat untuk dapat menghadirkan perpustakaan keliling ke sekolah. Dengan adanya perpustakaan keliling tersebut akan dapat menarik minat siswa untuk dapat membaca beragam buku yang disukainya.
- 3) Sekolah berupaya melengkapi koleksi buku yang ada di perpustakaan. Dalam hal ini, mengingat sebagian besar siswa sekolah dasar masih buku-buku cerita bergambar, sekolah berupaya untuk meningkatkan pengadaan buku-buku fiksi di samping buku-buku pelajaran. Karena dengan adanya buku-buku fiksi tersebut mampu meningkatkan ketertarikan siswa untuk meningkatkan minat bacanya menjadi lebih baik.

Kiat-kiat yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca siswa SD Negeri 1 Karangsembang salah satunya yaitu dengan menerapkan strategi yang didalamnya melibatkan kepala atau tenaga perpustakaan beserta guru untuk dapat bersama-sama mengaktifkan pembiasaan literasi untuk meningkatkan minat baca siswa. Dalam hal ini melibatkan guru dalam peningkatan minat baca siswa karena guru merupakan pemeran sentral dalam pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk dapat gemar membaca.



Gambar 1. Kegiatan Wawancara dengan Kepala Perpustakaan

b. Layanan Tata Ruang Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Karangkembang diperoleh temuan penelitian terkait layanan tata ruang perpustakaan meliputi :

- 1) Perpustakaan terletak pada lokasi yang strategis, dimana perpustakaan berada di depan lapangan sekolah, sehingga memudahkan akses siswa untuk dapat berkunjung ke perpustakaan.
- 2) Perpustakaan memiliki dekorasi yang menarik, dimana ruang perpustakaan menggunakan cat berwarna warni yang mampu memperindah pemandangan perpustakaan dan mampu menarik perhatian siswa untuk berkunjung.
- 3) Perpustakaan memiliki ruang sirkulasi yang dapat memudahkan siswa untuk melakukan kegiatan peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan.
- 4) Di dalam ruang perpustakaan memanfaatkan AC untuk dapat membantu sirkulasi udara di dalam ruangan serta memberikan suasana yang nyaman dalam perpustakaan.

Layanan tata ruang merupakan suatu komponen pendukung dalam menciptakan perpustakaan yang berkualitas. Karena adanya pengelolaan tata ruang yang baik sangat penting dalam membantu meningkatkan minat baca Siswa. Tata ruang dapat mempengaruhi tampilan dan kenyamanan di dalam ruang perpustakaan, sehingga hal ini perlu diperhatikan supaya siswa merasa nyaman untuk berada di perpustakaan. Dalam hal ini tampilan pengaturan tempat dan dekorasi perpustakaan yang menarik mampu memperindah pemandangan perpustakaan dan menciptakan lingkungan yang nyaman sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk berkunjung.

Kondisi ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Farida Samad (2018) dalam artikelnya yang berjudul “Optimalisasi Perpustakaan Sekolah dalam Mengembangkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Di Kota Ternate” yang menjelaskan bahwa suasana perpustakaan sekolah yang menarik perlu diperhatikan, selain itu luas ruangan perpustakaan sekolah harus memadai, tempat duduk yang bersih dan nyaman, dan penerangan yang cukup.



Gambar 2. Kondisi Tata Ruang Perpustakaan SD Negeri 1 Karangkembang

c. Layanan Referensi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar

Layanan referensi perpustakaan yang ditemukan di SD Negeri 1 Karangkembang meliputi :

- 1) Perpustakaan terdiri dari referensi buku yang tertata rapi di rak sesuai dengan jenisnya. Selain itu buku-buku yang tersedia cukup lengkap dan bervariasi seperti halnya buku pelajaran, buku cerita, ensiklopedia, kamus, dan lain sebagainya.
- 2) Buku dan referensi yang dimiliki perpustakaan dikelompokkan sesuai dengan masing-masing rumpun ilmu yang kemudian disusun secara alfabetis dan ditandai dengan katalog manual. Pengelompokan buku ini menjadi sangat penting karena akan berpengaruh pada kemudahan pengunjung dalam menacari buku untuk dibaca, dimana sebuah perpustakaan sekolah dapat dikatakan berkembang dengan baik apabila mampu menarik dan meningkatkan daya baca warga sekolahnya (Anggraeni et al., 2021)
- 3) Perpustakaan menyediakan tempat khusus yang dapat digunakan siswa untuk tempat membaca berbagai macam buku baik fiksi maupun non-fiksi.



Gambar 3. Ketersediaan Referensi di Perpustakaan SD Negeri 1 Karangkembang.

Layanan referensi merupakan suatu layanan pokok di perpustakaan yang memberikan rujukan informasi yang beragam dan spesifik dari bahan Pustaka yang ada di perpustakaan kepada pemustaka. Layanan referensi yang sesuai dengan tujuan perpustakaan akan memudahkan pemustaka baik siswa ataupun guru untuk bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan mudah. Dalam hal ini referensi yang disediakan di dalam perpustakaan SD Negeri 1 Karangkembang meliputi buku koleksi pelajaran, buku cerita, ensiklopedi, dan kamus yang berjumlah 204 judul dan 403 eksemplar. Perpustakaan dalam memberikan layanan referensi harus memperhatikan adanya katalog manual yang disediakan untuk memudahkan pengguna mencari buku atau referensi perpustakaan, setiap bulan sekolah memberikan anggaran untuk penambahan referensi di perpustakaan (Haris, A., et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut, diharapkan dengan adanya layanan referensi dapat memberikan kemudahan kepada siswa ataupun pemustaka lainnya dalam mencari buku yang dibutuhkan dalam perpustakaan.

d. Layanan Sirkulasi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil layanan sirkulasi perpustakaan di SD Negeri 1 Karangkembang sebagai berikut :

- 1) Sistem layanan sirkulasi perpustakaan sudah bersifat otomatis dengan menggunakan fitur scan kartu pengunjung.

- 2) Dalam peminjaman dan pengembalian buku terdapat ketentuan dan peraturan yang jelas mengenai jumlah buku yang dapat dipinjam dan waktu pengembalian yang harus ditaati oleh seluruh pengunjung.
- 3) Adanya konsekuensi yang harus diterima pengunjung apabila merusak atau menghilangkan buku yang dipinjam sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.



Gambar 3. Kartu Pengunjung dan Peminjaman Buku dengan Fitur Scan

Layanan sirkulasi merupakan suatu layanan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi. Dengan adanya layanan sirkulasi dalam perpustakaan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan peminjaman dan pengembalian secara terstruktur dan sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan. Selain itu, dengan adanya layanan sirkulasi juga akan mempermudah siswa untuk dapat melakukan perpanjangan peminjaman buku, sehingga membuka kesempatan bagi siswa untuk dapat meningkatkan minat bacanya dengan diberikan waktu perpanjangan peminjaman buku. Pengelolaan layanan sirkulasi yang dengan sistem *scan* yang dilakukan oleh pustakawan SD Negeri 1 Karangsembang semakin mempermudah siswa dalam melakukan peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan koleksi, karena dengan adanya sistem *scan* tersebut layanan sirkulasi dapat berjalan dengan lebih cepat dan tepat. Dengan adanya kemudahan tersebut diharapkan dapat mendorong siswa untuk dapat berkunjung dan membaca buku atau referensi lainnya di perpustakaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhayati et al. (2013) yang berjudul "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Berbasis Mutu Di SDN Jatigunung II Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan" yang menunjukkan bahwa pustakawan memegang peranan penting dalam maju mundurnya perpustakaan. Layanan sirkulasi harus dilakukan dengan tepat, cepat dan mengenai sasaran.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa dalam pengoptimalan perpustakaan dapat dilakukan dengan meningkatkan layanan perpustakaan seperti layanan tata ruang, layanan referensi, dan layanan sirkulasi. Pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa, selain bekerjasama dengan seluruh komponen tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di sekolah, juga melibatkan kerja sama dengan layanan perpustakaan daerah Kebumen. Dimana dengan adanya kerja sama untuk dapat menghadirkan perpustakaan keliling ke dalam sekolah, dapat membantu menarik perhatian siswa untuk dapat membaca berbagai macam buku yang ketersediaannya masih terbatas di dalam perpustakaan sekolah. Berdasarkan pengoptimalan tersebut dapat diharapkan perpustakaan dapat menjalankan fungsinya dengan sebaik mungkin, seperti halnya mengembangkan minat baca siswa, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mampu mengembangkan bakatnya dengan baik, sehingga dengan begitu keberadaan perpustakaan sekolah dapat bermanfaat dalam menunjang Pendidikan.

SIMPULAN

Pengelolaan perpustakaan yang baik, memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan minat literasi siswa khususnya dalam hal membaca. Dimana, dengan adanya pengelolaan yang meliputi pengelolaan tata ruang yang baik menghasilkan perpustakaan yang tertata, menarik perhatian siswa, dan tercipta suasana yang nyaman. Adanya pengelolaan referensi sangat bermanfaat dan membantu siswa dalam mencari berbagai buku dan informasi yang diperlukan, dan adanya layanan sirkulasi yang berkaitan dengan perputaran bahan pustaka memberikan kemudahan kepada pengunjung khususnya siswa dalam meminjam dan mengembalikan bahan pustaka. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengelolaan perpustakaan yang baik terbukti memberikan dampak positif dalam membantu meningkatkan minat literasi siswa sekolah dasar khususnya dalam hal membaca. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa sekolah harus memperhatikan aspek pengelolaan perpustakaan, termasuk tata ruang, pengelolaan referensi, dan layanan sirkulasi. Dengan menciptakan lingkungan perpustakaan yang tertata dan nyaman, serta menyediakan akses yang mudah terhadap bahan pustaka, sekolah dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca. Hal ini tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan literasi yang lebih baik di kalangan siswa.

Berdasarkan simpulan tersebut, direkomendasikan bagi seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah untuk turut serta memperhatikan pengelolaan layanan perpustakaan tidak hanya mengandalkan pegawai perpustakaan. Hal ini karena, dengan adanya kontribusi dan dukungan dari seluruh tenaga pendidik dan kependidikan akan memberikan dampak yang lebih baik dalam menciptakan perpustakaan yang berkualitas dalam mendukung pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. B., Widyastuti, W., Rahmawati, F. P., & Aditama, M. G. (2021). Pengembangan sistem klasifikasi kepustakaan dengan Dewey Decimal Classification (DDC). *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 152–160. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.15734>
- Apriyani, D., Harapan, E., & Houtman, H. (2021). Manajemen perpustakaan sekolah dasar. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 132-139. <https://doi.org/10.23917/jmksp.v6i1.15734>
- Haris, A., et al. (2022). Pengelolaan layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SD Al Firdaus Surakarta. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 62-71.
- Machromah, I. U., Mahendra, A., Dianingsih, F. R., Indriani, N., Agustina, D. R., Fatimah, S., Arifah, N. Z. M., Khusna, M. A., Novianto, D., Nugroho, F. C., & Zainuddin, A. (2020). Perpustakaan dinding sebagai program gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa MI Muhammadiyah Kuncen Cawas, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 100–104. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10796>
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan siswa SD dalam literasi membaca melalui media bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14664>
- Nurhayati, Utama, & Suyatmini. (2013). Pengelolaan perpustakaan sekolah berbasis mutu di SDN Jatigunung II Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. *Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/27502>
- Pemerintah Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk*

- sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/Mts), dan sekolah menengah atas/MA.
- Rahmawati, N., Prasetyo, W. H., Wicaksono, R. B., Huda, M., Muthali'in, A., & Atang, A. (2022). Pemanfaatan sudut baca dalam meningkatkan literasi kewarganegaraan siswa di era digital. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 99–107. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.17822>
- Samad, F. (2018). Optimalisasi perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat membaca siswa sekolah dasar di Kota Ternate. *Edukasi*, 16(2).
- Setiawan, T. Y. S. (2021). Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas II sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(2), 176–179. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i2.394>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.
- Sukma, H. H., & Sekarwidi, R. A. (2021). Strategi kegiatan literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 11–20. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200>
- Sukmaranti, A. P., Mulyono, H., & Istiyati, S. (2020). Analisis pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca bagi siswa kelas 4 sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(5).
- Suryana, F. I. F., Lahera, T., & Windayana, H. (2022). Pengelolaan layanan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa SD. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1310-1317. <https://doi.org/10.23917/naturalistic.v7i1.17822>
- Yudiantara, R., Budi Pamungkas, N., & An, M. G. (2021). Sistem penilaian rapor peserta didik berbasis web secara multiuser. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(4), 447–453. <https://doi.org/10.23917/jatika.v2i4.12345>